



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



JURNAL.USTJOGJA.AC.ID

PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI DAN PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)

Andri Waskita Aji^{1*}
Yuni Latri²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*Email: yunilatri128@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of quality motivation, economic motivation, and perceptions of education costs, on the interest of students to take part in the accounting profession education (PPAK). The data used in this study are primary data from the results of the questionnaire. Respondents in this study were accounting study students at Sarjanawiyata Tamansiswa University. Data processed were 69 questionnaires. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression techniques. The results of the regression analysis showed that motivation for quality and economic motivation had a positive effect on the interest of students to take part in the accounting profession education (PPAK), while perceptions of education costs did not significantly influence the interest of students in the accounting profession (PPAK).

INFO ARTIKEL

Diterima: 2019-03-09
Direview: 2019-03-25
Disetujui: 2019-06-11
Terbit: 2019-09-30

Keyword:
quality motivation; economic motivation; and perception of education costs

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami peningkatan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan (Pradana, 2017).

Fenomena pada profesi akuntan ditunjukkan melalui adanya tindakan pelanggaran kode etik Akuntansi dari seorang akuntan, salah satunya adalah Enron Case yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2001. Bentuk pelanggaran ini terhadap etika profesi Akuntan yang dilakukan oleh KAP Arthur Andersen sebagai auditor independen yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan perusahaan Enron, yang telah melakukan pelanggaran pada kode etik profesional akuntan dengan merekayasa laporan keuangan dan menghancurkan dokumen-dokumen penting terkait dengan bukti audit Enron. definisi terjadi karena kurangnya skeptisisme professional auditor sehingga opini yang diberikan

kadang meleset. Hal tersebut terjadi karena banyak profesi auditor yang dijalankan oleh bukan tamatan akuntansi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bisa dilakukan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai salah satu proses untuk menjadi profesional, sehingga auditor tersebut lebih memahami proses dan teorinya, tidak hanya mendapatkan profesi secara instan.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses kehidupan manusia karena dapat meningkatkan kemampuan seseorang secara kualitatif. Adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi, dan melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Salah satu jurusan yang menjadi primadona karena banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi, dan dengan banyaknya peminat maka saat ini juga bermunculan universitas-universitas baru yang didalamnya terdapat jurusan akuntansi.

Akuntansi memiliki peran penting dalam kelangsungan kegiatan usaha di setiap perusahaan. Akuntansi di perusahaan berfungsi sebagai pengelola dan penghasil informasi keuangan mengenai aktivitas bisnis perusahaan yang dapat dipertanggung jawabkan dan akan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal guna pengambilan keputusan. Informasi akuntansi di perusahaan dibuat oleh karyawan yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan profesional yang bekerja di suatu perusahaan disebut sebagai akuntan perusahaan. Tugas akuntan perusahaan meliputi penyusunan sistem informasi, penyusunan laporan keuangan, penyusunan anggaran perusahaan, menangani perpajakan perusahaan, dan melakukan pengendalian dan pemeriksaan intern perusahaan. Pengetahuan dan keahlian akuntan di suatu perusahaan berpengaruh terhadap kualitas teknis dalam menyediakan informasi dan analisis keuangan bagi pihak manajemen. Era globalisasi yang terjadi pada saat ini memberikan dampak perubahan besar pada dunia bisnis. Para akuntan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan akuntansi yang lebih baru sesuai dengan regulasi serta standar yang telah ditetapkan di negaranya dan yang sedang berlaku di dunia internasional.

Tenaga akuntan dibutuhkan perusahaan maupun kantor untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengatur keuangan perusahaan. Tenaga akuntan yang bekerja di perusahaan disebut sebagai akuntan perusahaan, akuntan intern, maupun akuntan manajemen (selanjutnya disebut akuntan perusahaan). Perusahaan menyeleksi dan memilih orang-orang terbaik yang memiliki kemampuan, pengalaman, dan latar belakang di bidang akuntansi ketika merekrut calon tenaga akuntannya. Latar belakang pendidikan seorang pelamar merupakan salah satu faktor terpenting dalam perusahaan merekrut karyawan. Seorang calon akuntan perusahaan akan dilihat ilmunya dalam akuntansi, pengalamannya dalam bidang akuntansi, dan pendidikan akuntansinya. Apabila seorang akuntan sudah memperoleh gelar akuntan dan terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara, akan menjadikan nilai unggul untuk memasuki dunia kerja. Menjadi akuntan profesional beregister memberikan banyak manfaat dan peluang untuk berkarir di bidang akuntansi.

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi.

Rendahahnya minat dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) untuk menjadi seorang akuntan dikarenakan membutuhkan tambahan waktu dan biaya. Sedangkan lulusan akuntansi lebih banyak memilih untuk langsung mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Ini di buktikan oleh penelitian (Pradana, 2017), yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri manusia untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat

melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Dengan adanya motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat yang besar untuk mengembangkan potensi diri seseorang (Sari, 2016). Elemen kualitas atau kompetensi adalah hal yang sangat diperhatikan di dalam profesi akuntansi. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa: “ Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”(Azizah, 2017). Dalam melaksanakan audit, auditor harus benar-benar memiliki keahlian dan bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang auditing. PPAk dapat meningkatkan kualitas seorang lulusan Sarjana dalam bidang akuntansi yang ingin bekerja di bidang akuntansi. Oleh karena itu jika memiliki motivasi kualitas yang tinggi maka kemungkinan besar minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi juga besar.

Berdasarkan penelitian (Siwi, 2016), (Sari, 2016) dan (Azizah, 2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi kualitas dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti untuk Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

Seseorang pasti ingin mendapatkan penghargaan finansial yang besar dari pekerjaan yang dilaksanakan. Seseorang tersebut akan meningkatkan kemampuannya agar mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang besar (Pambudi, 2017). Berkarir di KAP merupakan salah satu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari karir lain. Untuk mendapatkan hal itu dapat ditempuh dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti PPAk kita dapat berpeluang berprofesi menjadi akuntan dengan penghargaan finansial yang cukup besar.

Berdasarkan yang dilakukan (Sari, 2016), (Kurniawan, 2017) bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan menurut (Pambudi, 2017) motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dimana mahasiswa kurang memiliki dorongan mendapatkan suatu penghargaan finansial. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah (Resmi, 2017), (Azis, 2017) dan (Kurniawan, 2017). Biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1) (Pambudi, 2017). Hal tersebut menurut (Hadiprasetyo, 2014) tentu menjadi faktor terbesar yang menjadi penghalang atau penghambat minat seseorang untuk mengikuti PPAk. Walaupun orang tersebut mempunyai motivasi yang besar dan terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari mengikuti PPAk, namun apabila tidak memiliki biaya hampir dipastikan orang tersebut tidak mengikuti pendidikan PPAk. Sedangkan jika terdapat potongan biaya pendidikan atau beasiswa terhadap pendidikan PPAk maka semakin banyak mahasiswa yang tertarik dan berminat mengikuti pendidikan PPAk. Dengan demikian persepsi mengenai biaya pendidikan PPAk mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk karena apabila biaya pendidikan PPAk tersebut dikurangi atau bahkan dihilangkan maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap biaya pendidikan PPAk mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikutinya.

Berdasarkan penelitian (Hadiprasetyo, 2014), (Resmi, 2017), (Azis, 2017) dan (Kurniawan, 2017) bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan (Pambudi, 2017) persepsi biaya pendidikan berpengaruh

negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dimana mahasiswa mengatakan bahwa biaya pendidikan cukup mahal. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur Motivasi Kualitas, Ekonomi, dan Persepsi Biaya Pendidikan, dan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

a. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Y)

Minat merupakan kegairahan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu hal, hal dalam pengertian ini berarti kegairahan dan kecenderungan hati untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Indikator	Pernyataan
1. Keinginan mengembangkan profesi akuntansi	1. Saya tertarik dan berniat menekuni profesi akuntansi.
2. Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan	2. Saya berminat mengikuti PPAK karena Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.
3. Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi	3. Seandainya saya mengikuti PPAK maka saya merasa semakin professional dalam profesi akuntansi.
4. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan bayaran besar	4. Saya tertarik mengikuti PPAK karena dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah.
5. Keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti PPAK setelah selesai studi	5. Saya tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAK dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.
	6. Saya ingin mengikuti PPAK karena dengan mengikuti PPAK saya merasa bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
	7. Saya tertarik mengikuti PPAK karena dengan mengikuti PPAK peluang kesuksesan karir dalam profesi akuntansi akan meningkat.
	8. Saya tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAK dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
	9. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntansi merupakan profesi yang sangat menjanjikan karena memperoleh gaji yang besar.
	10. Saya tertarik untuk mengikuti PPAK karena PPAK merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.
	11. Saya ingin memperoleh gelar profesi akuntan untuk melengkapi gelar sarjana ekonomi saya nanti.

(Sumber : Hadiprasetyo, 2014)

b. Motivasi Kualitas (X1)

Motivasi kualitas adalah pendorongan suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Indikator	Pernyataan
1. Mendapatkan pengetahuan akuntansi	1. Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan manajerial.
2. Meningkatkan kemampuan diri	2. Untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis. 3. Untuk meningkatkan kemampuan analisis, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. 4. Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari. 5. Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok 6. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan. 7. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti pengangguran, penilai kinerja dan sebagainya. 8. Untuk meningkatkan keahlian dalam praktik audit.

c. Motivasi Ekonomi (X2)

Motivasi ekonomi adalah dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan sejahteraan pribadi maupun keluarga.

Indikator	Pernyataan
1. Perhargaan langsung	1. Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti rumah dinas dan mobil.
2. Penghargaan tidak langsung	2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga. 3. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) yang tinggi. 4. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu. 5. Untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi. 6. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham. 7. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur. 8. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun. 9. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

d. Persepsi Biaya Pendidikan (X3)

Biaya pendidikan adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam sumber mata uang untuk kebiasaan pendidikan dimasa mendatang atau dimasa tertentu (Aryani, 2016).

Menurut (Pradana, 2017), dalam penelitian ini biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Indikator	Pernyataan
1. Biaya administrasi/registrasi	1. Biaya administrasi/registrasi PPAK relatif terjangkau.
2. Biaya perkuliahan	2. Saya dapat melunasi biaya sumbangan pembangunan (BOP) yang relatif cukup terjangkau.
3. Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAK	3. Biaya perkuliahan untuk kelas pada regular relatif terjangkau. 4. Saya sanggup membayar SPP (termasuk sks perpaket didalamnya) pada tiap semester. 5. Biaya pembelian buku dan peralatan relatif banyak dan tidak terjangkau. 6. Total pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAK relatif banyak dan mahal.

(Sumber : Hadiprasetyo, 2014) dengan modifikasi

Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk member gambaran mengenai variabel yang diteliti digunakan statistic deskriptif. Untuk menguji kualitas data digunakan uji validitas dan reliabilitas. Agar persamaan regresi dapat bersifat BLUE amaka dilakukan uji asumsi yang meliputi normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji kualitas data

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas dibuktikan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid. Hal ini karna r hitung > r tabel.

Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan dinyatakan reliable. Hal ini karena setiap butir pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dinyatakan data dalam penelitian ini sudah lulus dalam pengujian asumsi klasik yang diantaranya yaitu :

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32209176
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas Data

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	M_KUALITAS	.832	1.202
	M_EKONOMI	.652	1.534
	PERSEPSI_BIAYA	.767	1.304

a. Dependent Variable: PPAK

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji heteroskedastisitas Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.118	5.293		.400	.690
M_KUALITAS	-.099	.119	-.108	-.829	.410
M_EKONOMI	.012	.116	.015	.104	.918
PERSEPSI_BIAYA	.366	.191	.261	1.921	.059

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.167	5.630		1.450	.152
M_KUALITAS	.393	.127	.288	3.101	.003
M_EKONOMI	.593	.123	.505	4.813	.000
PERSEPSI_BIAYA	-.257	.203	-.122	-1.265	.210

a. Dependent Variable: PPAK

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419.945	3	139.982	24.815	.000 ^a
	Residual	366.663	65	5.641		
	Total	786.609	68			

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI_BIAYA, M_KUALITAS, M_EKONOMI

b. Dependent Variable: PPAK

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.167	5.630		1.450	.152
M_KUALITAS	.393	.127	.288	3.101	.003
M_EKONOMI	.593	.123	.505	4.813	.000
PERSEPSI_BIAYA	-.257	.203	-.122	-1.265	.210

a. Dependent Variable: PPAK

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

1. Hipotesis 1: Motivasi Kualitas (X1) terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel motivasi kualitas yang didapat adalah 2,584 dengan nilai signifikansi adalah 0,003 dengan demikian bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 3,101 > 1,66864 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

2. Hipotesis 3: Motivasi Kualitas (X2) terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel motivasi ekonomi yang didapat adalah 4,813 dengan nilai signifikansi adalah 0,000 dengan demikian bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 4,813 > 1,66864 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

3. Hipotesis 3: Persepsi Biaya Pendidikan (X3) terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel persepsi biaya pendidikan yang didapat adalah -1,265 dengan nilai signifikansi adalah 0,210 dengan demikian bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu -1,265 > -1,66864 dan nilai signifikansi 0,210 lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak berpengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Detereminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.512	2.37507

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI_BIAYA, M_KUALITAS, M_EKONOMI

b. Dependent Variable: PPAK

Sumber : Data primer yang diolah tahun, 2018

Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinan (R^2) sebesar 0,534 dan koefisien korelasinya (R) 0,731. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) secara simultan sebesar 0,512 atau 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).
2. Motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,393. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,003 lebih kecil dari 0,05.
3. Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,593. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.

4. Persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,257 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi biaya pendidikan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,257 poin. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,210 lebih besar dari 0,05.

REFERENSI

- Aryani, N. P. D. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Universitas Udayana*, 16, 1–26.
- Azis, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi, 1–62. Retrieved From [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/25422/](http://Digilib.Unila.Ac.Id/25422/)
- Azizah, A. B. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak), 1–18.
- Hadiprasetyo, T. (2014). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Skripsi, 1–174.
- Kurniawan, D. H. (2017). Analisis Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Pengalaman Kerja Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 91, 1–17.
- Kusumo, D. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Fire Engineering*, 1–16.
- Mahayani, N. M. D. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 1–11.
- Muslim. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–14.
- Nurjanah, P. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar Ppak Sebagai Dampak Dari Peraturan Menteri Keuangan (Pmk) No.25/Pmk.01/2014, (1–64).
- Pambudi, E. R. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–15.
- Pradana, D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–155. Retrieved From [Http://Www.Albayan.Ae](http://Www.Albayan.Ae)
- Prasetyawan, D. (2017). Pengaruh Motivasi, Kualitas, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, (12).
- Pratiwi, R. H. (2017). Pengujian Theory Of Planned Behavior Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (Ca). *Universitas Iain Surakarta*, 1–143.
- Purnaningtyas, H. A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–17.
- Resmi, S. S. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–19.
- Salman Husin. (2015). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating. *Universitas Riau*, 1–15.
- Sari, D. A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–18.
- Setyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Naskah Publikasi*, 1–22.

Siwi, M. P. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Stie Widya Wiwaha*, 1–95.

Verawati, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Magister Akuntansi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–20.